BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Terdapat pengaruh signifikan positif dukungan sosial terhadap prokrastinasi akademik di UIN Raden Fatah Palembang. Hal tersebut menunjukan semakin tinggi dukungan sosial semakin tinggi pula prokrastinasi akademiknya. Hasil temuan dari penelitian ini berlawanan dengan hipotesis yang peneliti tetapkan.
- 2. Tidak ada pengaruh yang signifikan resiliensi terhadap prokrastinasi akademik di UIN Raden Fatah Palembang. Secara statistik resiliensi tidak menunjukan pengaruhnya terhadap prokrastinasi, walaupun secara statistik tidak terbukti secara signifikan akan tetapi arah pengaruhnya disini menunjukan ke arah negatif terhadap prokrastinasi akademik.
- 3. Terdapat pengaruh yang signifikan negatif dukungan sosial terhadap tingkat prokrastinasi akademik setelah dimediasi oleh karakter religius. Hasil temuan menjelaskan bahwa pengaruh tidak langsung dari dukungan sosial mampu menurunkan tingkat prokrastinasi akademik setelah dimediasi karakter religius. Hal ini memperjelas bahwa karakter religius sebagai mediasi mampu mengubah arah dukungan sosial yang semula meningkatkan prokrastinasi akademik berubah arah menurunkan prokrastinasi akademik.
- 4. Hasil temuan menjelaskan bahwa pengaruh tidak langsung dari resiliensi akademik mampu menurunkan terhadap prokrastinasi akademik setelah dimediasi karakter religius. Karakter religius dapat menjadikan mahasiswa mampu bertahan, bangkit dan menyesuaikan dengan kondisi yang sulit dalam menyelesaikan segala kewajiban akademik

sehingga meningkatkan tingkat resiliensi berimplikasi menurunkan perilaku prokrastinasi akademik mahasiwa.

B. Saran

Hasil dari penelitian ini menjelaskan dukungan sosial meningkatkan tingkat prokrastinasi akademik, dimana hal tersebut pada dasarnya perlu dihindari oleh mahasiswa. Oleh karena itu diperlukan adanya pembenahan dalam diri mahasiswa yang dimana perlu adanya pendalaman karakter religius. Hal ini dikarenakan karakter religius mampu menurunkan tingkat terjadinya prokrastinasi akademik. Sehingga nilai-nilai karakter religius perlu ditingkatkan dalam diri mahasiswa. Peningkatan kompetensi resiliensi sebagai pertahanan diri mahasiswa juga perlu ditumbuhkan. Berdasarkan proses, hasil dan temuan penelitian, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

- 1. Bagi civitas akademika secara bersama-sama untuk mengembangkan kompetensi resiliensi mahasiswa, dukungan sosial yang efektif dan mengaktualisasikan kultur religius di lingkungan kampus melalui kegiatan-kegiatan yang berperan sebagai pembinaan akhlak kerohanian Islam dalam peningkatan karakter religius:
 - a. Pelatihan dan diskusi modul-modul pendidikan psikologi islami untuk meningkatkan pemahaman dan memperluas wawasan khususnya dalam memahami resiliensi yang islami, dukungan sosial secara islami dan pembiasaaan karakter religius sebagai upaya preventif mengatasi masalah dalam hal prokrastinasi akademik.
 - b. Pembentukan komunitas akademik kegiatan dakwah dan Ekstra Kurikuler Kerohanian Islam yang dirancang dengan basis pembinaan Aqidah, Ibadah dan pembiasaan Akhlak Mulia yang dilakukan dalam membangun karakter (character building), sebagai proses membentuk karakter religius agar mahasiswa terbiasa berbicara, bersikap,

berperilaku terpuji dalam hubungan interpersonal akademik dan kehidupan keseharian.

2. Bagi pengambil kebijakan.

Hasil penelitian diperlukan pembuatan *Standard Operating Procedure* (SOP) tentang dukungan sosial yang efektif bagi dosen wali dan juga dosen pembimbing tugas akhir (promotor) guna mengantisipasi dan meminimalisir terjadinya kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa di lingkungan kampus.

3. Bagi peneliti selanjutnya.

Hasil penelitian menunjukan karakter religius memberikan dampak positif yang menentukan terhadap tingkat penurunan prokrastinasi akademik. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya lebih memperdalam hal-hal yang berkaitan dengan karakter religius sehingga dampak yang dihasilkan lebih maksimal.